

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro dapat disimpulkan bahwa :

1. Balita *stunting* dengan asupan energi sangat kurang sebanyak 15,4%.
2. Balita *stunting* dengan asupan protein total sangat kurang sebanyak 92,3%.
3. Balita *stunting* dengan asupan protein hewani dengan kategori kurang sebanyak 50%.
4. Balita *stunting* dengan asupan protein nabati dengan kategori normal sebanyak 50%.
5. Balita *stunting* yang mempunyai riwayat penyakit infeksi dengan kategori riwayat penyakit diare dalam 1 bulan terakhir sebanyak 15,4% dan untuk kategori riwayat penyakit ISPA dalam 1 bulan terakhir sebanyak 69,2%.
6. Balita *stunting* yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 50%.
7. Personal *hygiene* pada ibu balita *stunting* terdapat kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebanyak 7,7%, perilaku ibu memeriksa alat makan anak sebelum digunakan sebanyak 46,2%, perilaku ibu setiap anak buang air besar atau buang air kecil langsung dibersihkan sebanyak 96,2%, perilaku ibu menggunakan sabun untuk membersihkan kotoran anak setelah buang air besar atau buang air kecil sebanyak 38,5%.
8. Sebagian besar umber air yang digunakan responden sehari-hari berasal dari air sumur sebanyak 96,2%, sumber air minum berasal dari air sumur dan sebanyak 61,5% dan tidak ada sumber pencemaran air disekitar rumah .

B. Saran

1. Diharapkan untuk pihak puskesmas bekerjasama dengan kader-kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang balita.
2. Diharapkan kepada ibu balita dapat lebih memperhatikan pemberian makanan bergizi seimbang dalam besar porsi, frekuensi dan variasi makanan pada balita.
3. Pihak puskesmas perlu memberikan edukasi melalui penyuluhan dan demonstrasi MPASI khusus anak *stunting* yang kaya akan protein hewani.
4. Mengaktifkan peran kader untuk mendampingi anak balita yang *stunting*.
5. Pentingnya meningkatkan pengetahuan ibu dan calon ibu tentang ASI Eksklusif.